

Kerjasama JOB TOMORI bersama BKSDA Sulteng & Untad Palu

Kembali Lepasliarkan 27 Burung Maleo di Suaka Margasatwa Bakiriang



Dalam rangka menyambut Hari Keanekaragaman Hayati Internasional yang diperingati setiap tanggal 22 Mei, maka JOB Tomori bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sulawesi Tengah dan Fakultas Peternakan Satwa Endemik Sulawesi, Universitas Tadulako Palu, kembali melepas liarkan 27 ekor Burung Maleo, di Hutan Suaka Margasatwa Bakiriang, pada Jumat (17/5/2024).



Pelepas liaran Burung Maleo tersebut, merupakan salah satu rangkaian kampanye keanekaragaman Hayati tahun 2024 yang turut di hadiri utusan dari Region 4 Indonesia Timur, yang terdiri dari utusan Zona 11, zona 12, zona 13 dan Zona 14. Menurut Field Senior Manager Didit Indra Pamungkas, Pelepas Liaran Burung Maleo merupakan salah satu program JOB Tomori untuk mendukung kelestarian alam diarea operasi perusahaan melalui divisi *Health Safety & Environment*, dimana objek dari program tersebut bukan hanya manusia dan lingkungan, namun juga termasuk satwa langka.

“Semoga melalui program JOB Tomori ini, dapat menekan penurunan level kepunahan Burung Maleo yang merupakan satwa endemik pulau Sulawesi, sehingga dibutuhkan peran serta semua pihak, mulai dari pemerintah, investor dan terutama masyarakat. JOB Tomori terus berkomitmen untuk melanjutkan program ini,” tegas Didit. Sampai dengan tahun 2024 ini kata Kepala Resort BKSDA VII Bakiriang, I Nyoman Ardika, program konservasi burung maleo ini, semakin bertambah pihak yang memberikan dukungan dan masyarakat perlu memahami bahwa keberadaan Suaka Margasatwa Bakiriang, bukan hanya Burung Maleo yang dilindungi, namun ada banyak spesies binatang dan tumbuhan yang dilindungi, diantaranya, Penyus, Burung Rangkong, Buaya dan lain-lain, sehingga pemerintah menetapkan Suaka Margasatwa Bakiriang menjadi rumah bagi satwa.

Pemerintah Kecamatan Batui Selatan ungkap Faidil Akbar, telah melakukan upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut serta menjaga dan melestarikan hutan Suaka Margasatwa Bakiriang serta satwa yang ada di dalamnya, bahkan Pemerintah Kecamatan Batui Selatan juga telah mengeluarkan surat himbauan kepada masyarakat, bekerja sama dengan kepala desa.

